

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa”. (Arif Rohman, 2009: 10)

Pembelajaran yang memunculkan kegiatan belajar merupakan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan berbagai kompetensi yang ada di dalam diri siswa seperti pemahaman dan juga hasil belajar. Pembelajaran kompetensi kejuruan pada SMK sangat berpotensi dalam perkembangan peserta didik. Pendidik juga harus mampu menguraikan dan menerangkan kompetensi yang akan dibahas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya teori, kebanyakan pendidik menggunakan metode ceramah. Hal ini menjadikan pembelajaran kurang efektif jika hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, karena siswa pada saat mengikuti proses belajar hanya menjadi pendengar tanpa dapat memvisualisasikan obyek belajar yang sesungguhnya. Oleh karena itu pendidik perlu menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu dalam proses mengajarnya. Fungsi media pembelajaran bagi guru bukan hanya sebagai alat bantu saja, namun juga merupakan alat pembawa informasi yang dibutuhkan siswa untuk mengenal obyek yang nyata sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan guru.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah video. Menurut Sukiman (2012: 187) video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Tayangan yang ditampilkan berupa gambar dan suara dari

media video dapat menarik stimulus berfikir siswa untuk menyimak suatu obyek pembelajaran yang lebih baik dari pada penyajian pembelajaran dengan hanya berupa ceramah.

Menurut Putri (2012: 326) pembelajaran yang dilakukan dengan media video ternyata efektif membuat anak bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya. Dapat dimaklumi bahwa siswa pada usia tersebut tampak selalu menginginkan suatu yang baru dalam pembelajaran sepanjang pengetahuan peneliti. Selain itu penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya dan media video pada khususnya sudah sepantasnya dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru, mengingat banyak unsur positif yang ditimbulkan dengan penggunaan teknologi informasi tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Pada umumnya terdapat dua cara penyampaian materi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu teori yang biasanya menggunakan metode ceramah di dalam kelas, dan praktikum di dalam bengkel agar siswa melihat dan memegang langsung peralatan dan bahan praktek. Disini penulis ingin menggunakan media video sebagai perangkat pembelajaran tambahan pada saat penyampaian materi dalam teori.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berupa video pada hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di kelas X pada SMK Malaka Jakarta

### **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan yaitu:

1. Adakah peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) setelah dibelajarkan menggunakan media video pada siswa kelas X di SMK Malaka Jakarta?

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Sekolah :

1. Sekolah mendapat masukan tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

b) Bagi Guru :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu media video pembelajaran.
2. Sebagai informasi bagi Guru tentang penerapan media pembelajaran berupa videodapat meningkatkan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif Siswa.

c) Bagi Siswa :

1. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.
2. Menambah ketertarikan siswa untuk mengikut pelajaran teori dikelas.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pekerjaan dasar teknik otomotif.

d) Bagi Peneliti :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
2. Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama kuliah.